

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVITAS PENGENDALIAN DANSIKLUS PRODUKSI DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Devira Larasati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222100127@untag-sby.ac.id

Hwihanus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: Hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *Researchers conducted research to identify methodical, logical, and objective answers to the problems existing by using data that has been accumulated and compiled to do a study. The purpose of research now being done is to determine how much information systems affect the day- to-day activities of a company. Economic development is now demanding an ever-increasing, efficiency and talent in obtaining information so that investors and management can make informed choices. As technology and information systems proliferate, the cycle of production and the pattern of controlling systems in the economy continues to grow. The constant changes over the years become even more sophisticated. Advances in technology also play a role in the control cycle of production and activity. In the cycle of production there shifts the usefulness of human labor in the program's machinery of cultivation. With modern terminating activities now available application of modern control methods, the applications of these systems themselves are JIT, TQM, and DSS. Develop, transactions can now be made with electronic money. The presence of these sophisticated, multifaceted systems exists because of increasing levels of people's needs, coupled with technological advances, making the transaction easier. This article was written to explain and analyze the development of the cycles of production and activity in manufacturing companies in communities. The paper USES qualitative methodology. The conclusion of the study article says that technical developments and information in the digital economic age are inevitable. Its manufacturing cycles and digital payment systems each have their own set of flaws and powers. As a result, we as digital actors must be as skillful and open-minded as possible to avoid the weaknesses caused by current weaknesses and maximize the benefits that are accessible.*

Keywords: *accounting information systems, digital production cycles, controlling activities*

Abstrak. Para peneliti mengadakan riset untuk mengidentifikasi jawaban metodis, logis, dan objektif atas problem-problem yang ada dengan menggunakan data yang telah diakumulasi dan dikompilasi untuk melakukan suatu penelitian itu. Tujuan dari penelitian yang kini telah dilakukan adalah untuk menentukan seberapa besar dari pengaruh sistem informasi dalam kegiatan sehari- hari dalam sebuah perusahaan. Pembangunan ekonomi sekarang meminta agar selalu mengalami peningkatan kemajuan, ketangkasan dan bakat dalam mendapatkan informasi sehingga investor dan manajemen dapat membuat pilihan yang berkaitan dengan informasi

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 03, 2023

* Devira Larasati, 1222100127@untag-sby.ac.id

tersebut. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan sistem informasi yang semakin pesat, siklus produksi dan pola sistem pengendalian dalam ekonomi terus berkembang. Selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya menjadi semakin lebih canggih lagi. Kemajuan teknologi juga berperan dalam siklus produksi dan aktivitas pengendalian. Pada siklus produksi bergerak menggeser kegunaan ketenaga kerjaan manusia menjadi tugas mesin program untuk mengolahnya. Pada aktivitas pengendalian yang modern kini tersedia penerapan metode pengendalian yang modern, bentuk aplikasi sistem tersebut sendiri adalah JIT, TQM, dan DSS. Dalam pengembangannya, kini transaksi dapat dilakukan dengan membayar via e-money (Electronic Money). Kehadiran sistem-sistem yang serba digital tersebut ada karena tingkat kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah dan diiringi dengan kemajuan teknologi menyebabkan kemudahan dalam melakukan transaksi. Artikel ini ditulis untuk menjelaskan dan menganalisis perkembangan siklus produksi dan aktivitas pada perusahaan manufaktur dalam masyarakat. Makalah ini menggunakan metodologi kualitatif dan metode kepustakaan yang berasal dari jurnal-jurnal yang relevan. Kesimpulan artikel penelitian ini mengatakan bahwa perkembangan-perkembangan teknis dan informasi pada era ekonomi digital tidak dapat dihindari. Ini manufaktur siklus dan sistem pembayaran digital masing-masing memiliki set kekurangan dan kekuatan mereka sendiri. Sebagai hasilnya, kita sebagai pelaku digital harus sebagai terampil dan berpikiran terbuka mungkin untuk menghindari kelemahan yang disebabkan oleh kelemahan saat ini dan memaksimalkan manfaat yang dapat diakses.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Produksi Digital, Aktivitas Pengendalian

LATAR BELAKANG

Pada zaman ini, kemajuan teknologi yang pesat dan terus berkembang dalam era globalisasi menyebabkan semua aktivitas dapat dijalankan dengan mudah. Adanya perkembangan teknologi yang pesat ini juga membuat perkembangan sistem informasi semakin maju juga. Tak hanya pada sistem informasi, namun semua sector juga semakin berkembang. Pada zaman ini, tidak dapat di pungkiri bahwa sistem informasi menjadi salah satu kebutuhan yang diperlukan dan dicari masyarakat, terutama di dalam perusahaan-perusahaan yang memiliki eksistensi yang tinggi dan memerlukan informasi yang luas untuk tetap berinovasi dan mempertahankan eksistensi suatu perusahaan tersebut.

Era globalisasi menciptakan ekspansi cepat dalam sistem informasi. Masa kini sering disebut sebagai era digital. Era digital adalah generasi yang telah maju dalam setiap unsur kehidupan. Apa yang diubah dari analog ke aplikasi digital atau teknis. Era digital kemajuan terus melaju dan tidak dapat dihentikan oleh manusia sebagaimana globalisasi dimulai. Bukan hanya konsekuensi dari globalisasi dan era digital akan dirasakan oleh semua pengusaha di sektor bisnis. Dunia bisnis pun semakin mengalami perkembangan yang begitu pesat. Meningkatnya populasi pengusaha menyebabkan meningkat pula tingkat persaingan antar para pengusaha. Oleh sebab itu, para pengusaha dan perusahaan selalu dituntut untuk berinovasi dan melakukan kegiatan operasional yang efektif dan efisien untuk tetap mempertahankan eksistensinya.

Menciptakan sistem informasi global akan sia-sia jika sumber daya manusia yang terampil tidak memanfaatkan sepenuhnya. Pembangunan sistem informasi yang tepat lebih efektif dan efisien jika didukung oleh keahlian sumber daya manusia yang luas. Dengan pengetahuan dan kemampuan ini, tenaga kerja dapat mengubah data itu menjadi data kualitas

yang lebih baik. Informasi berkualitas adalah informasi yang memiliki keakuratan, kerelevanan, dan ketepatan waktu. Dengan begitu, mendapatkan penilaian info yang benar didasarkan pada pengelolaan berat badan juga dapat dibuat dan dimodifikasi ke sistem informasi saat ini. Bentuk operasi yang berbeda setiap perusahaan berdampak pada tujuan sistem informasi akuntansi. Setiap bisnis punya tujuan masing-masing.

Salah satu komponen yang paling signifikan dari sistem informasi akuntansi adalah pembelian operasional dalam transaksi pasokan dan pembayaran. Dalam hal mendapatkan dan memasok item, sistem informasi akuntansi akan bertanggung jawab untuk melacak setiap mutase pasokan dari pasokan ke distribusi pasokan. Sedangkan dalam transaksi pembayaran perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam transaksi bisnis terutama ketika menjaga kesinambungan hubungan dalam sesama rekan kerja ataupun customer di dalam transaksi bisnis. Sistem pembayaran dalam dunia sistem keuangan merupakan suatu pilar penopang dalam keberlangsungan suatu proses berjalannya suatu perusahaan. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser uang tunai menjadi uang digital atau yang biasa dikenal dengan e-money (electronic money). Hal ini dinilai lebih praktis, efisien dan ekonomis.

Salah satunya adalah sumber gangguan prosedur akuntansi karena kurangnya kontrol internal atas sistem dan proses yang mengendalikan transaksi. Untuk mengatasi hal ini, setiap perusahaan harus membangun sistem dan prosedur untuk mendukung dan membentuk kontrol internal yang baik untuk mengelola sistem pembayaran dan transaksi perusahaan. Informasi akuntansi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan sering kali diperlukan oleh manajemen untuk tujuan spesifik, yang menuntut penggunaan sistem informasi akuntansi yang dikelola dan dikendalikan.

KAJIAN TEORITIS

A. Sistem

Sistem ini juga merupakan suatu sistem subsistem yang di mana subsistem yang lebih kecil berinteraksi bersama untuk mendapatkan apa yang sistem tersebut tujuikan. Tujuan dari sistem itu sendiri adalah untuk memfasilitasi aliran informasi. Sebuah proses dalam sistem sendiri dapat tersusun atas masukan, proses sistem, dan terakhir ada keluaran. Sistem ini akan dikatakan sukses ketika telah dinyatakan sukses dalam memenuhi tujuan dan sasarannya. Penulis Romney dan Steinbart (2012) menyebutkan "sistem itu sekumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling terkait dan saling terkait bertujuan agar dapat mendapatkan tujuan yang ingin dicapainya. Komposit subsistem yang lebih kecil, masing-masing berfungsi berbeda untuk memberikan dorongan sistem yang dirasa dapat menjadi lebih besar kedepannya." Menurut para pakar Sutabri (2012:3), "sistem adalah kumpulan atau kumpulan hal".

B. Karakteristik Sebuah Sistem

Sistem pasti memiliki karakteristik atau karakteristik tertentu yang sistem miliki. Menurut Jogiyanto (1997), berikut ini adalah karakteristik atau karakteristik suatu sistem:

a) **Komponen sistem (components)**

Suatu sistem yang tersusun oleh berbagai komponen yang tersusun dan saling berinteraksi satu sama lain. Sistem yang terhubung menghasilkan suatu kesatuan yang saling menguntungkan.

b) **Batasan suatu sistem (boundary)**

Batasan suatu sistem adalah dinding yang dapat membagi satu sistem dari sistem lain atau yang memungkinkan satu sistem berinteraksi dengan lingkungannya. Batas ini menjelaskan jangkauan sistem.

- c) Lingkungan eksternal sistem (environments)
Lingkungan eksternal berdasarkan sistem ialah subsistem yang terdapat pada batas luar berdasarkan sistem ketika menunjukkan sistem itu bekerja.
- d) Sistem antarmuka (interface)
Sistem adalah jaringan yang menyatukan subsistem ke subsistem lainnya. Satu sistem menghubungkan itu dapat diintegrasikan menggunakan sistem lain dan menciptakan unit tunggal.
- e) Sistem masukan (input)
Masukan sistem adalah aktivitas yang sedang berlangsung pada sistem. Mereka bisa memasukkan sinyal atau masukan pemeliharaan. Pemeliharaan masukan dimasukkan ke dalam energi untuk memungkinkan sistem untuk beroperasi. Sinyal masukan adalah sinyal aktivitas yang diberlangsung untuk memproduksi suatu output.
- f) Sistem output (keluaran)
Sistem output didasarkan pada jumlah aktivitas telah digunakan dan digolongkan sebagai output yang bermanfaat dan residu.
- g) Operasi proses sistem yang berlangsung (proses)
Pemrosesan mungkin memainkan peranan dalam pemrosesan sistem, atau sistem itu sendiri mungkin memainkan peranan. Pemroses yang akan menanganinya.
- h) Tujuan sistem (objectives)
Target sistem penting dalam mendefinisikan input dan output dari sistem penerima. Sebuah sistem dianggap berhasil ketika mencapai tujuannya.

C. Informasi

Sebuah pesan atau rangkaian pesan yang berisikan urutan informasi adalah seperangkat simbol atau makna berurutan yang dapat dipahami dari pesan atau pengelompokan pesan. Kesanggupan untuk memahami atau mencatat informasi hampir meniadakan potensi untuk salah komunikasi. Sistem yang terinformasi dengan baik akan cepat, kerdil, dan akhirnya selesai. Hasilnya, informasi sangat penting untuk keefektifan sistem organisasi. Data yang telah disiapkan untuk menjadi lebih bermanfaat, nyata, dan relevan bagi si penerima dirujuk sebagai informasi. Data yang telah dibuat untuk memberi pengguna makna juga dapat dilihat sebagai informasi (romney dan steinbart, 2012). Data adalah sumber informasi. Data adalah contoh dari realitas yang menggambarkan situasi nyata.

D. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan komponen bisnis atau organisasi yang berhubungan dengan penciptaan dan penyampaian data. Sistem informasi adalah sintesis teknologi informasi dan perilaku pengguna teknologi. "Sistem informasi adalah kombinasi reguler dari orang, teknologi, perangkat lunak, dan database yang mengumpulkan, mengubah, dan mentransfer informasi di dalam kerangka organisasi," O'brien menjelaskan (2011:62). Sebaliknya, Leitch (2011:93) mendefinisikan sistem informasi sebagai "sistem dalam suatu organisasi yang memenuhi tuntutan administrasi

transaksi sehari-hari, mendukung operasi, manajemen, dan kegiatan strategis organisasi, serta menyampaikan laporan penting kepada pihak-pihak di luar".

E. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan dan menampilkan data akuntansi sehingga seorang akuntan yang sederhana dan eksekutif perusahaan dapat membuat penilaian yang berpendidikan. Sistem informasi akuntansi (SIA) dianggap sebagai komponen terpenting dari organisasi mana pun. Sistem informasi akuntansi (SIA) tersedia untuk menyediakan dan membangun sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan yang dapat membantu pengguna. Selain itu, sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi dan untuk menghasilkan laporan keuangan yang manajemen akan gunakan untuk membuat keputusan masa depan untuk organisasi.

Sistem informasi akuntansi bertanggung jawab atas pengumpulan data dan presentasi. Sistem informasi akuntansi, menurut Romney dan Steinbart (2018:10), adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, menyimpan, menyimpan dan mengolah informasi untuk menciptakan informasi bagi para pengambil keputusan. Menurut Steven A. Mosco, sistem informasi akuntansi adalah bagian dari organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang berkaitan dengan keputusan internal seperti manajer dan karyawan, serta pajak eksternal, kreditur, dan otoritas.

Menurut Mulyadi dalam buku sistem akuntansi (2016:223), sistem informasi akuntansi memiliki tiga peran kunci. Peran pertama adalah mengumpulkan dan mempertahankan data tentang kegiatan organisasi, termasuk sumber-sumber yang memiliki dampak baik pada kegiatan maupun kegiatan. Sebagai hasil dari prosedur ini, manajemen akan memiliki waktu yang lebih mudah meninjau. Tanggung jawab lainnya adalah mengubah data menjadi informasi yang berguna untuk pilihan manajemen bagi perusahaan masa depan tentang strategi, eksekusi, dan pengawasan yang membantu menjamin kelangsungan hidup dan kelangsungan hidup perusahaan. Istilah "perdagangan elektronik" memaksudkan penjualan barang dan jasa melalui internet. Sistem informasi dipercayakan untuk memastikan bahwa informasi yang diproses ke dalam data akurat, akurat, dan dapat diperhitungkan sesuai kebutuhan.

F. Komponen Dan Kriteria Sistem Informasi Akuntansi

Segala sistem harus memiliki kriteria untuk dianggap cukup mumpuni dan efektif dalam penggunaannya. Sebagai hasilnya, kriteria harus ada di SIA. Persyaratan untuk SIA yang baik ialah sebagai di bawah:

- a) Keamanan. Akses sistem dan data telah dimonitor dan dibatasi hanya untuk personil yang berwenang. Sistem informasi akuntansi sebuah perusahaan tidak dapat diakses oleh siapa pun.
- b) Kerahasiaan. Karena beberapa data dalam sistem informasi akuntansi lebih bersifat pribadi dan sensitif, kerahasiaan tetap ada. Akibatnya, informasi sensitif harus dilindungi terhadap pengungkapan yang dilakukan secara tidak sah.
- c) Ruang pribadi. Dalam sistem informasi, pengumpulan, pengungkapan, dan penggunaan informasi pribadi tentang konsumen harus dilakukan dengan benar.
- d) Integritas pengolahan. Dengan otorisasi yang tepat, proses data lengkap mungkin.

- e) Aksesibilitas. Sistem informasi akuntansi yang dapat diakses untuk memuaskan tugas operasional dan kontrak.

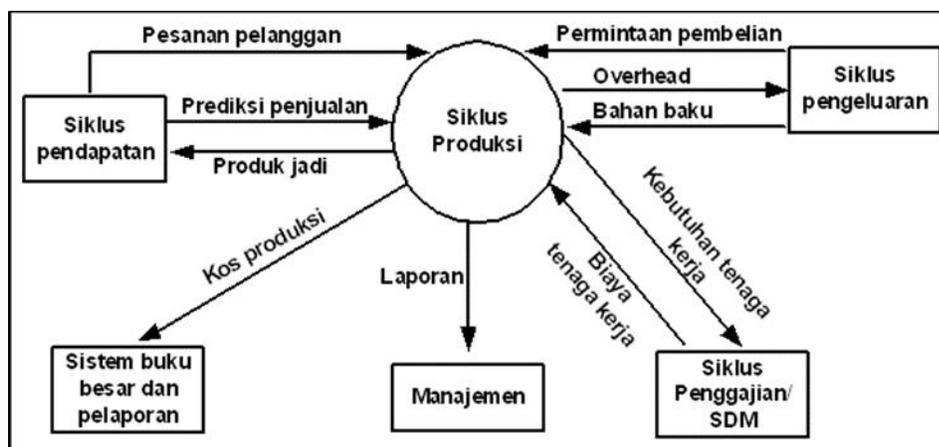
Beberapa hal yang ada dalam sistem informasi akuntansi adalah:

- a) Individu yang dapat menjalankan suatu sistem itu dan mengaplikasikan kegunaan sistem informasi akuntansi.
- b) Prosedur saat ini dilakukan secara manual atau otomatis untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan informasi tentang proses perusahaan.
- c) Informasi mengenai operasi bisnis perusahaan.
- d) Perangkat perangkat untuk pemrosesan informasi atau data yang ada.
- e) Komputer, peralatan komunikasi jaringan, dan peralatan pendukung lainnya yang digunakan dalam infrastruktur teknologi informasi.

Untuk menciptakan sistem informasi yang efektif, setiap bagian dari sistem informasi akuntansi saling terkait dan terhubung.

G. Siklus Produksi

Siklus produksi adalah satu set perusahaan yang berurusan dengan produksi pengolahan data dan operasi yang berjalan di seluruh organisasi. Siklus produksi memiliki beberapa tujuan, termasuk menyetujui semua produksi yang sudah ada dan akuisisi fasilitas, mengendalikan pengiriman dan kegiatan perusahaan saat ini, mencatat siklus produksi resmi, mencatat catatan produksi yang akurat dan siklus implementasi yang efektif, serta mempertahankan akurasi. Catatan tentang efisiensi setiap produksi dan siklus pengoperasian. Dalam organisasi, siklus produksi terdiri dari fungsi-fungsi penjualan, fungsi-fungsi produksi, perencanaan dan pemantauan produksi, fungsi houseware, dan fungsi-fungsi biaya dalam perusahaan.



Dalam siklus produksi itu sendiri ada empat tindakan fundamental yang umumnya terlibat. Kegiatan desain produk, perencanaan produksi dan penjadwalan, dan akuntansi biaya adalah 4 kegiatan.

1. Desain produk

Desain produk adalah tahap awal dalam membangun siklus produksi. Tujuan dari aktivitas desain produk adalah menciptakan produk atau barang yang telah memenuhi syarat kualitas, ketahanan, juga desain produk dari konsumen. Dua item utama dalam kegiatan desain produk adalah lembar pertama, daftar material, yang menjelaskan kuantitas materi, deskripsi, dan jumlah komponen

material mentah yang digunakan dalam satuan produk akhir tunggal. Kedua, catatan aktivitas menampilkan jumlah orang dan mesin yang diperlukan untuk memproduksi produk tersebut.

Fungsi dari ahli akuntansi sangat diperlukan dalam aktivitas desain produk berkisar sekitar 65 persen sampai dengan 80 persen biaya dari produk ditetapkan terhadap biaya dalam proses produksi. Pihak ini mungkin menyarankan berbagai macam aneka desain yang ada dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya dari produk menggunakan strategi untuk dapat menaikkan tingkat jumlah suatu komponen yang tergabung dan telah digunakan pada setiap barang yang dihasilkan. Dengan cara menyampaikan informasi tentang biaya renovasi dan juga biaya mempertahankan keamanan yang berkaitan ke benda-benda yang tersedia. mungkin ada solusi yang lebih menguntungkan.

2. Perencanaan dan Penjadwalan

Tahap berikutnya adalah menyangkut perencanaan dan penjadwalan siklus manufaktur. Tujuan tahap kedua adalah menciptakan strategi untuk operasi manufaktur yang efektif dan efisien untuk memenuhi tuntutan klien. Selain itu, hal ini dapat memprediksi permintaan jangka pendek tanpa persetujuan dari surplus komoditas.

Manufaktur perencanaan sumber daya dan sistem produksi tepat waktu adalah dua solusi yang khas untuk operasi perencanaan dan penjadwalan ini. Sumber daya produksi merupakan kelanjutan dari perencanaan pengembangan sumber daya, yang ditujukan untuk menemukan keseimbangan antara kapasitas produksi saat ini dan kebutuhan sumber daya untuk asumsi permintaan penjualan. Pendekatan dalam siklus produksi sumber daya umumnya disebut sebagai produksi dorongan, karena segala sesuatu diciptakan berdasarkan harapan dan bukan tuntutan konsumen. Karena benda-benda diciptakan untuk menanggapi permintaan konsumen, pendekatan produksi yang tepat waktu ini juga dikenal sebagai pabrik tarik. Tujuan produksi pada waktu yang tepat ialah untuk membatasi atau meniadakan persediaan bahan mentah, barang-barang yang sedang diproses dan barang jadi.

3. Operasi Produksi

Ketiga ada langkah operasi produk yang terdapat pada siklus produksi ini. Kegiatan aktivitas produksi ini dilakukan secara berbeda-beda pada setiap perusahaan. Umumnya, setiap perusahaan mengerjakan tugas-tugas yang berbeda karena berbagai jenis yang diciptakan dan bergantung pada jumlah otomatisasi yang digunakan dalam proses produksi. Tujuan menggunakan mesin cim adalah untuk memotong biaya dalam produksi yang berlangsung.

4. Akuntansi Biaya

Tahap keempat atau tahap terbesar dalam aktivitas manufaktur ialah kegiatan akuntansi biaya dalam perusahaan. Ada:

- 1) Menawarkan data untuk manufaktur operasi perencanaan, kontrol, dan evaluasi kinerja.
- 2) Berikan data terkait dengan biaya yang tepat mengenai produk yang diciptakan untuk menentukan harga dan membuat keputusan produk.
- 3) Kumpulkan dan proses informasi yang akan dibuat guna menghitung dan memperkirakan kebutuhan dalam persediaan dan harga dalam penjualan

keseluruhan yang terdapat dalam hasil laporan keuangan yang ada dalam suatu perusahaan tersebut.

Perhitungan akuntansi biaya memiliki jalur sendiri pada industri ini. Biaya operasional secara keseluruhan terdiri dari dua komponen: biaya produksi juga akumulasi biaya untuk menghasilkan produk yang sering dikenal sebagai biaya komersial. Biaya yang telah dikeluarkan untuk kepentingan produksi dikenal sebagai biaya pabrik atau biaya produksi. Ini umumnya digambarkan seperti total tiga biaya: bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan manufaktur overhead. Pengeluaran utama merujuk pada bahan mentah yang dikeluarkan dan tenaga kerja langsung. TKL (Tenaga Kerja Langsung) dan produksi di biaya overhead, mereka juga dapat disebut sebagai biaya yang dikonversi.

Bahan mentah langsung adalah semua bahan yang menghasilkan unsur penting dari produk yang telah rampung dan secara tegas digabungkan ke perhitungan biaya produk. Tenaga kerja langsung adalah suatu pekerjaan yang mengubah bahan mentah langsung menjadi produk jadi yang sudah jadi dan dapat dikaitkan langsung dengan produk tertentu. Di overhead pabrik itu disebut sebagai manufaktur di overhead, beban manufaktur, atau beban pabrik. Overhead pabrik yang berada di atas mencakup semua pengeluaran produksi yang tidak dapat dihubungkan dengan keluaran spesifik. Bahan mentah tidak langsung adalah sumber daya yang diperlukan untuk penyelesaian produk yang mungkin dikategorikan sebagai bahan baku langsung karena itu bukan komponen produk. Tenaga kerja tidak langsung didefinisikan sebagai tenaga kerja yang tidak dapat langsung dicari hingga penciptaan atau ukuran suatu barang yang sudah dapat di pasarkan.

H. Aktivitas Pengendalian

Mengendalikan kegiatan adalah kebijakan, praktik, atau regulasi yang menyediakan kepastian yang pantas bahwa tujuan dari kendali semacam itu secara efektif dikomunikasikan dan dapat dicapai kapan saja. Tujuan sebuah perusahaan tidak berhasil dan dicapai secara efisien tanpa kontrol. Pengawasan Internal, menurut Hery (2013:159), adalah kumpulan aturan dan proses yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan dari tindak kekerasan. Pastikan bahwa informasi akuntansi perusahaan benar, dan bahwa semua aturan hukum dan peraturan manajemen diikuti oleh semua personil.

Tindakan kontrol seperti itu adalah tanggung jawab manajemen untuk membentuk sistem yang dikelola dan aman secara menyeluruh. Manajemen yang baik dapat memastikan bahwa kegiatan kontrol dipilih dan dikembangkan untuk membantu menurunkan risiko terhadap tanah, kontrol publik yang dipilih menurut ketentuan dan dikembangkan melalui teknologi, kegiatan kontrol dapat dilaksanakan dan dilaksanakan menurut kebijakan dan prosedur perusahaan. Mengendalikan kegiatan akan jauh lebih berhasil jika itu dimulai sejak penciptaan sistem kontrol.

I. Prosedur Pengendalian

Mengendalikan proses mencakup semua kegiatan yang mencakup observasi, pengembangan, dan pengawasan mekanisme sistem informasi. Fungsi perencanaan informasi, transformasi, organisasi, dan koordinasi adalah bidang keahlian. Proses kontrol dibagi menjadi:

1. Pengesahan dari kegiatan perusahaan dan transaksi.
Otorisasi adalah pengaturan kebijakan untuk semua pekerja agar ditaati lalu dilaksanakan. Setelah diberi kuasa untuk melaksanakan fungsi organisasi tertentu. Otorisasi dipisahkan menjadi 2 komponen, otorisasi khusus dan otorisasi umum. Otorisasi sering didokumentasikan sebagai tanda tangan, awal atau entri kode otorisasi.
2. Pemisahan suatu tugas dalam perusahaan.
Pengendalian suatu proses internal yang berjalan baik menyiratkan bahwa tiadanya karyawan yang telah diberi wewenang yang berlebihan untuk menghandle proses transaksi yang berlebihan atau suatu proses perusahaan sebagai konsekuensi dari penipuan diharapkan. Pembagian tugas dapat dipisahkan menjadi dua kategori: pemisahan tugas akuntansi dan pemisahan sistem tugas.
3. Proyek pembangunan dan manajemen.
Sebuah kontrol sistem penting melibatkan banyak hal, salah satunya sedang mengembangkan dan memperbarui rencana strategis untuk memungkinkan sistem informasi perusahaan untuk mencocokkan dengan strategi bisnisnya.
4. Ubah kontrol manajemen.
Suatu organisasi dapat mengubah suatu sistem yang mereka miliki dan sedang berjalan untuk mencerminkan suatu proses kegiatan bisnis yang berlangsung untuk dapat memaksimalkan kemahiran teknologi informasi.
5. Membuat dan mengaplikasikan kertas dan pencatatan catatan.
Ini dapat membantu memastikan catatan yang komprehensif dan akurat dari semua data transaksi penting. Bentuk harus sedasar mungkin untuk menghilangkan cacat dan mempermudah pemeriksaan dan presentasi.
6. Keselamatan aset, pencatatan, dan suatu data.
Sebuah perusahaan yang beroperasi diwajibkan untuk mengamankan aset berupa kas dan juga aset berupa aset fisik dengan informasi mereka dengan hati-hati karena ini adalah rahasia. Untuk memastikan dokumen dan aset yang ada, perusahaan harus membatasi akses ke aset-aset ini hanya untuk beberapa personil kritis.
7. Pengecekan dari kinerja karyawan yang independent.
Dengan memiliki pemeriksaan kinerja mandiri di tempat, kita dapat memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan benar. Ulasan tingkat atas, tinjauan analitis, rekonsiliasi catatan mandiri, kuantitas sebenarnya dari kuantitas nyata dengan jumlah yang dicatat, pembukuan ganda, dan tinjauan independen terakhir semua bagian dari pemeriksaan kinerja independen.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian dan Analisa perkembangan dan pengaturan aktivitas pengendalian dan siklus produksi di Indonesia diambil menggunakan metode penelitian kualitatif dan didukung dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis adalah pendekatan penelitian yang tidak menggunakan dugaan atau hipotesis dalam proses analisisnya. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji permasalahan yang di dasari dengan kejadian yang sedang terjadi saat ini. Pendekatan

fenomenologis didasari oleh fenomena yang nyata. Maka dari itu, pendekatan ini harus berdasarkan pada fakta yang ada tanpa memalsukan fenomena yang terjadi. Data yang diperoleh kemudian diperiksa menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah yang mengukur dan menguji data menggunakan hipotesis tentang siklus produksi dan kontrol era saat ini.

Pengumpulan Data

Data akurat sangat penting untuk menerima informasi akurat. Untuk memperoleh data yang akurat demikian, dibutuhkan berbagai pendekatan pengumpulan data, termasuk penyelidikan lektur. Penelitian atas lektur adalah prosedur pencarian untuk berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan riset atas pengkajian ini dengan siklus produksi dan kegiatan yang diatur. Studi literatur merupakan sumber data yang sekunder yang datanya dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Maka dalam penyusunan makalah penelitian ini bersumber dari jurnal ilmiah, buku panduan, dan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi Dalam Perusahaan Manufaktur

Organisasi dalam perusahaan di sini lebih khusus untuk tata letak dalam pabrik. Tata letak yang terdapat di dalam pabrik itu berisi posisi peletakan yang berkaitan dengan mesin peralatan pabrik yang dibutuhkan untuk melakukan proses pembuatannya. Tata letak perusahaan lebih mengutamakan produk karena penerapan teknologi tepat waktu. Pengaturan perusahaan dan pabrik produk ini didasarkan pada kebutuhan pabrik untuk membuat barang yang akan di pasarkan nantinya. Seluruh prosedur ini akan terlibat dalam menciptakan sebuah benda diatur di satu tempat agar mudah untuk memonitor dan mengatur proses.

Pada setiap lokasi terdapat mesin-mesin yang berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap produksinya. Para pihak pengendalian disini berperan sebagai pengawas untuk menilai seberapa besar resiko yang akan terjadi jika barang tersebut di produksi. Selain itu, team pengendalian aktivitas juga dapat memperkirakan jumlah biaya yang akan dikeluarkan dan tetap melihat manfaat yang diperoleh agar tetap mempertahankan efisiensinya.

Tata letak mesin pabrik masih terpusat pada proses. Menurut metode ini, peralatan mesin industri masih berada pada suatu ruangan tertentu yang luas. Mesin dan peralatan industri ditempatkan tanpa batas dalam ruang yang luas. Bahkan ada tiga mesin dan gadget yang berbeda. Istilah "tanggung jawab" memaksudkan tindakan untuk menentukan apakah seseorang bertanggung jawab atas tindakannya sendiri atau tidak.

Pelatihan Kerja Pada Karyawan

Karyawan adalah sumber daya yang paling signifikan dalam proses produksi industri. Meskipun pada era globalisasi ini, diperkenalkannya robot yang dapat membantu produksi masih membutuhkan keterampilan karyawan untuk menghasilkan produk. Pada pabrik perusahaan ini pelatihan kerja setiap karyawan dilakukan diawal untuk memahami bidang yang dikerjakan. Tujuan diadakannya pelatihan ini berguna untuk melengkapi keterampilan para pegawai didunia kerja ini.

Sistem Suatu Aliran Produksi Dalam Perusahaan

Proses manufaktur adalah pemindahan dari sumber daya mentah ke barang akhir. Dengan model waktu yang tepat, para karyawan diharapkan untuk menerapkan sebuah sistem dari aliran produksi yang berjalan lancar, sehingga dalam suatu kegiatan produksi tersebut akan berjalan dengan efektif dan efisien baik dalam biaya yang dikeluarkan ataupun waktunya. Sistem tradisional terus meremehkan aliran produksi ini karena produk- produk yang dibuat secara tidak

langsung dan disampaikan kepada seorang agen diproses menjadi barang-barang final di gudang. Sebagai hasilnya, hal-hal yang berkumpul di gudang menjadi barang. Namun, dalam organisasi saya, mengirimkan bahan baku adalah kebutuhan tepat waktu, yang dicapai dengan menyediakan sumber daya dalam ukuran produksi dan setiap hari.

Kartu Pengendalian Sistem

Menggunakan kartu yang dikendalikan produk akan membuatnya menjadi lebih efektif dan efisien terhadap karyawan sehingga tidak ada yang perlu bertanya kepada direktur produksinya. Setiap proses produksi di firma ini tersedia dengan kartu atau kartu dengan kertas langsung yang berlabel. Seiring dengan kartu bermutasi juga kartu untuk dukungan kerja lainnya seperti perintah kerja, laporan kerja yang akan dikeluarkan setelah satu jenis produksi dilakukan, juga laporan mesin harian untuk memantau mesin untuk kapasitas atau kapasitas dan kelayakan mesin untuk digunakan.

Kontrol Visual

Salah satu metode untuk mendeteksi kelemahan dalam sistem ini adalah dengan kontrol visual. Sistem tepat pada waktunya menuntut manajemen proses manufaktur menggunakan kontrol visual karena membuatnya lebih sederhana untuk menemukan kesalahan dalam pendekatan yang ada

Eliminasi Kemacetan

Peran karyawan dalam penghapusan kemacetan sangat penting. Dalam hal kegagalan mekanis, pekerja harus tetap waspada. Kehadiran karyawan yang memenuhi syarat dan terampil akan memungkinkan mesin untuk diperbaiki dengan cepat dan tidak akan menyebabkan penundaan dalam pengeluaran berikutnya. Selain itu, setiap korporasi tidak diragukan lagi merupakan bagian dari struktur organisasi yang bertanggung jawab atas perencanaan dan mengarahkan semua operasi yang berhubungan dengan produksi, PPIC. Sebagai hasil dari tindakan PPIC ini, semua kegiatan produksi dimaksudkan untuk diatur, serta mengawasi kegiatan produksi terkini untuk memastikan bahwa hal itu selaras dengan rencana para pembuat keputusan.

Total Produk Maintenance

Mesin bisa memainkan fungsi yang sama pentingnya dengan manusia. Mesin adalah instrumen penting dalam proses manufaktur. Sewaktu sebuah mesin dipecah dengan cara apa pun, proses pembuatannya menjadi macet, sehingga terjadi keterlambatan dalam waktu yang ditentukan. Setiap hari sebelum mesin mengerjakan benda-benda yang digunakan untuk kegiatan manufaktur, mesin-mesin itu pertama-tama dilakukan oleh sang insinyur tetapi harus berhati-hati dalam penggunaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diberikan, para pengarangnya dapat menyimpulkan bahwa tindakan pengendalian perusahaan manufaktur turut berperan dalam perencanaan proses produksi. Pabrik dari perusahaan ini telah menerapkan metode just in time. Terdapat beberapa kekurangan dalam metode ini, oleh karena itu harus ada peningkatan dalam metode produksi. Penerapan 10 metode pelaksanaan just in time juga belum sepenuhnya dilakukan oleh perusahaan ini sehingga kedepannya perlu adanya pengoptimalan dalam hal tersebut. Penyebaran metode produksi yang berbeda juga harus didorong dalam produksi perusahaan ini untuk dapat menemukan suatu cara yang disangka akan lebih efektif dan efisien daripada hanya ini pada waktunya.

DAFTAR REFERENSI

- Deni, T. d. (2008). E-Payment Sistem. *Prosiding Seminar Ilmiah 616*.
- Halim, A. (1995). *Sistem Informasi Akuntansi.Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwaningsih, N. I. (2012). Evaluasi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi pada Proses Pelaporan Sistem Produksi Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus PT. Multi Teknik Mandiri). *Skripsi, Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma*.
- Rapina & Christyanto, L. (2011). Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan (Studi Kasus Pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Bandung). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, No. 06, Tahun ke-2 September-Desember 2011. Jurusan Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha*.
- Romney, M. B. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga Belas*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Wargono, C. P. (2012). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang Bergerak di Bidang Plastik. *Jurnal BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI, VOL. 1, NO. 2, MARET 2012. Fakultas Bisnis. Unika Widya Mandala*.